

PROTOKOL KOMUNIKASI

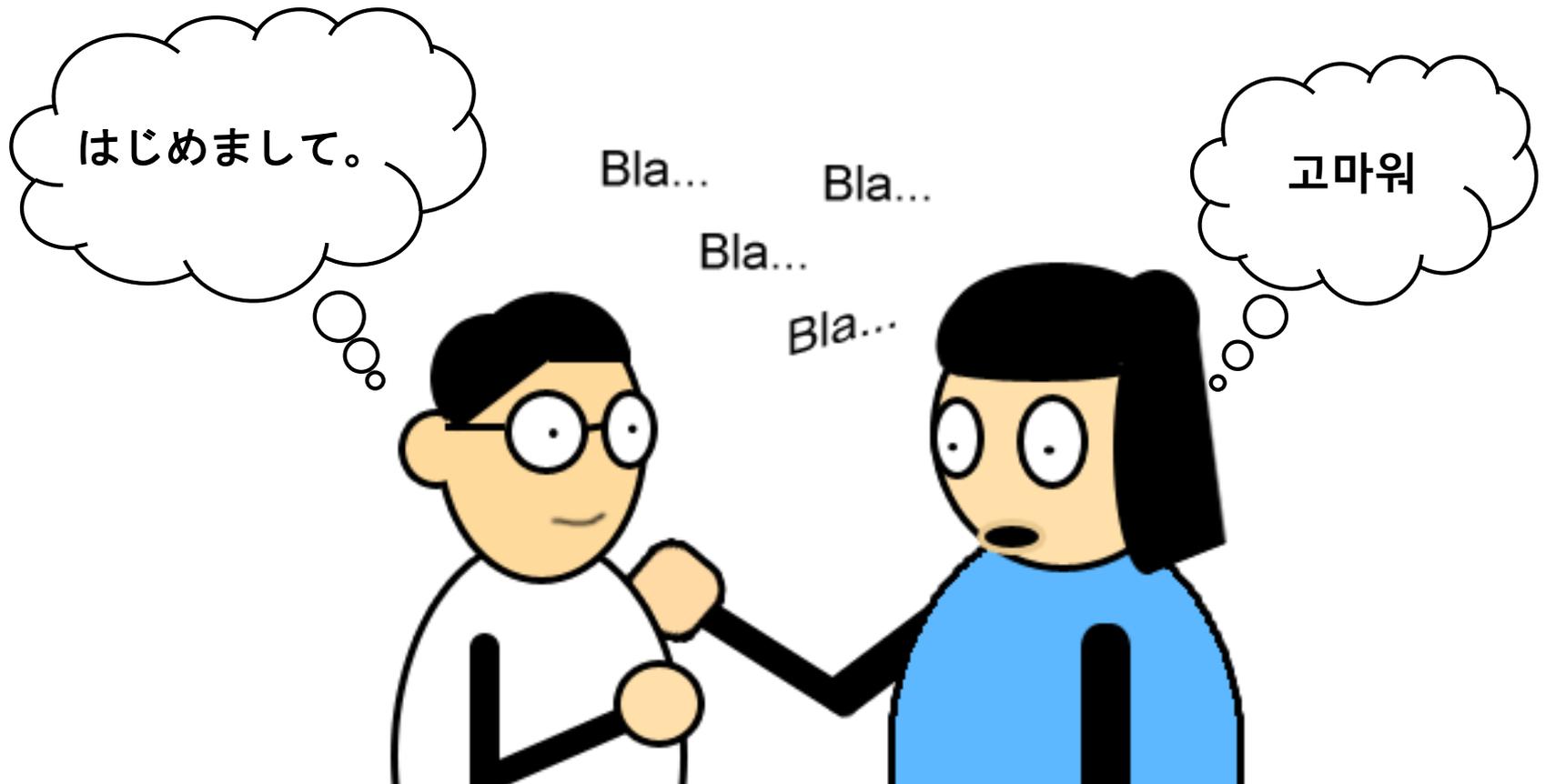


Pendahuluan

- Komunikasi antar komputer dari **vendor yang berbeda** dapat terjalin jika menggunakan **protokol yang sama**.
- **Protokol Jaringan** adalah sekumpulan **aturan** komunikasi yang mengatur **pertukaran** atau **bahasa** untuk mempermudah pengertian, penggunaan, desain sehingga terdapat keseragaman diantara pembuat perangkat jaringan.

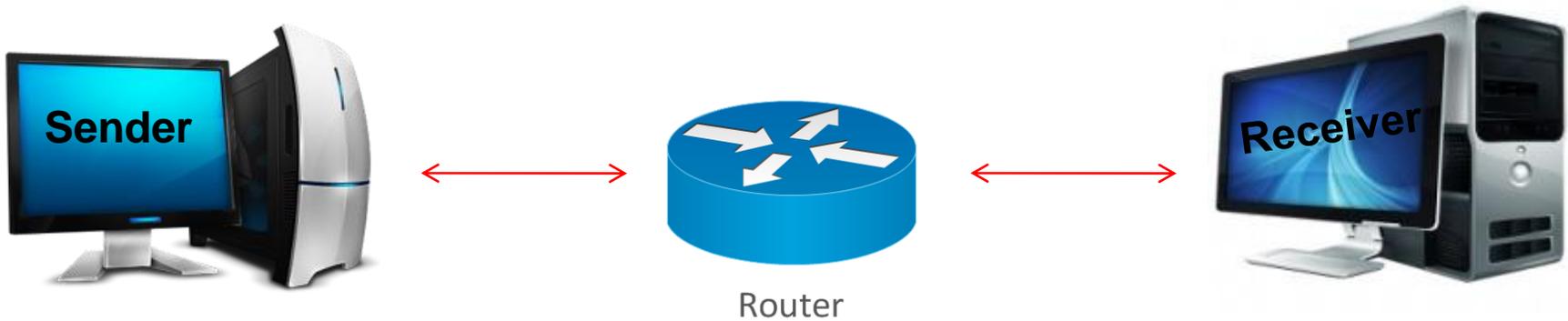
Protokol Komunikasi

Bagaimana Komunikasi Bisa Terjadi ???



Protokol Komunikasi

Komunikasi antar Vendor Jaringan Berbeda



Standarisasi Protokol Komunikasi

- *Komunikasi data* pada *jaringan komputer* memerlukan *standarisasi* sehingga menjamin semua produk dari produsen *perangkat keras* maupun *perangkat lunak* yang berbeda dapat saling berkomunikasi satu sama lain dan saling memahami isi dari komunikasinya.

Elemen Protokol Komunikasi



1. Sintaks
2. Semantik
3. Timing

Sintaks

- **Syntax** mengacu pada struktur atau format data, yang mana dalam urutan tampilannya memiliki makna tersendiri.
- Sebagai contoh, sebuah *protokol sederhana* akan memiliki urutan pada **delapan bit pertama adalah alamat pengirim**, **delapan bit kedua adalah alamat penerima** dan **bit stream sisanya merupakan informasinya sendiri**.

1011010111101011110110100100101

Semantik

- **Semantik** kata mengacu pada arti dari setiap bagian dari bit.
- Bagaimana *pola tertentu* untuk ditafsirkan, dan tindakan apa yang akan diambil berdasarkan *interpretasi* itu?

Timing

- **Timing** mengacu pada *karakteristik*, yaitu *waktu pengiriman data* dan *seberapa cepat data dikirimkan*.
- Sebagai contoh : Jika pengirim mengirimkan *data* sebesar *100 mbps* dan penerima dapat memproses data pada *bandwidth 1 mbps*, maka transmisi akan membebani penerima dan beberapa data kemungkinan akan hilang.

Konsep Layer

- Dalam mendesain suatu *model* harus bisa mendefinisikan aspek – aspek penting dalam *sistem*, kemudian membungkus model tersebut dalam *suatu objek*.
- Agar *model – model* yang dibuat dapat saling *berinteraksi*, maka disediakan *interface* yang mendasari munculnya konsep *arsitektur berbasis layer*.

Konsep Layer

- **Layering** bermanfaat untuk **memecah kompleksitas** pada sebuah **modul** dengan **mendistribusikan fungsi – fungsi** pada **modul** tersebut dalam **beberapa layer**.
- Implementasi **modul** menjadi lebih **sederhana**.
- Masing – masing layer bisa dikembangkan **secara independen**.

Protocol 3 Layer



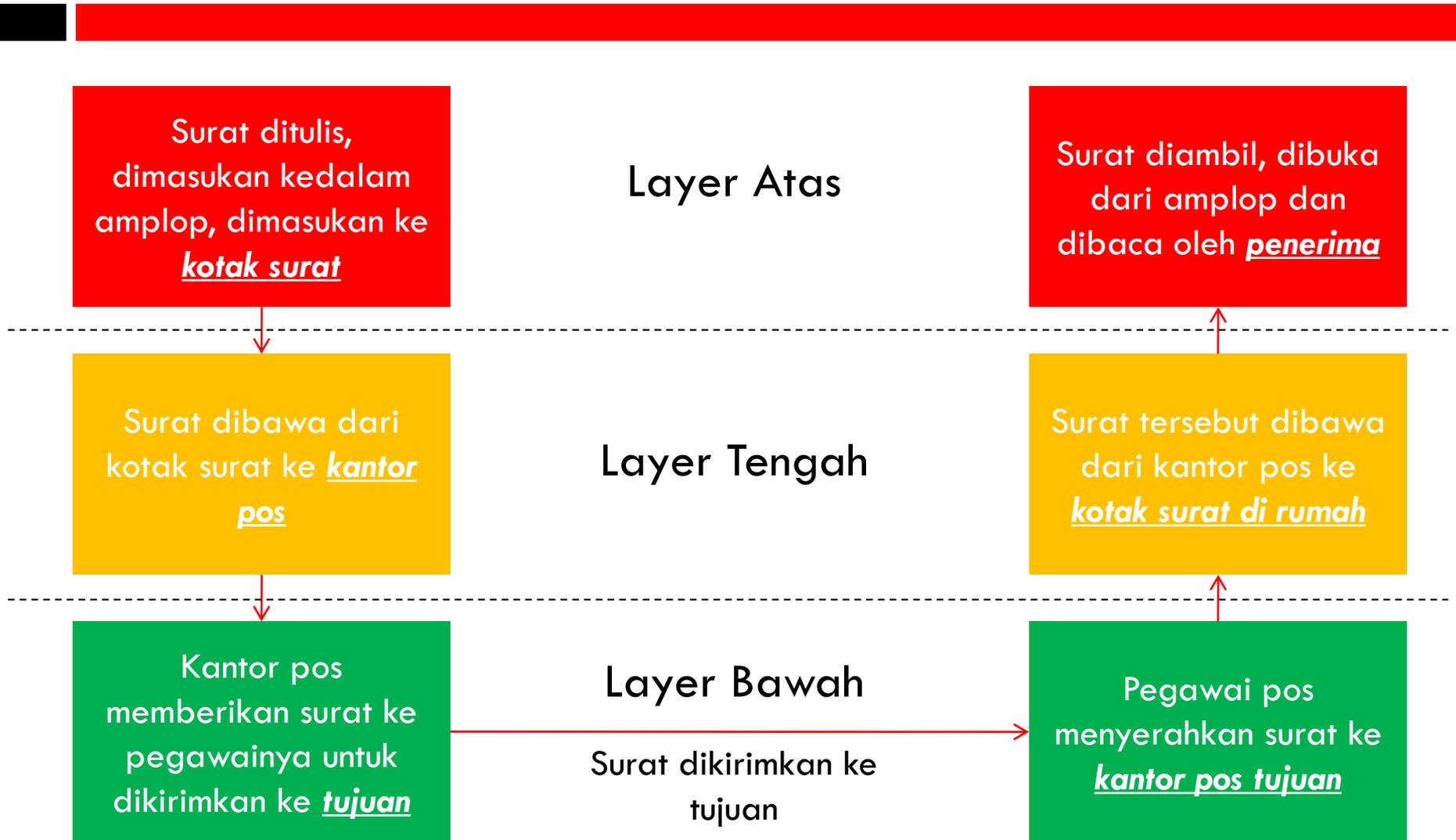
Application Layer

Transport Layer

Network Access Layer



Ilustrasi Protocol 3 Layer



Karakteristik Protokol Jaringan



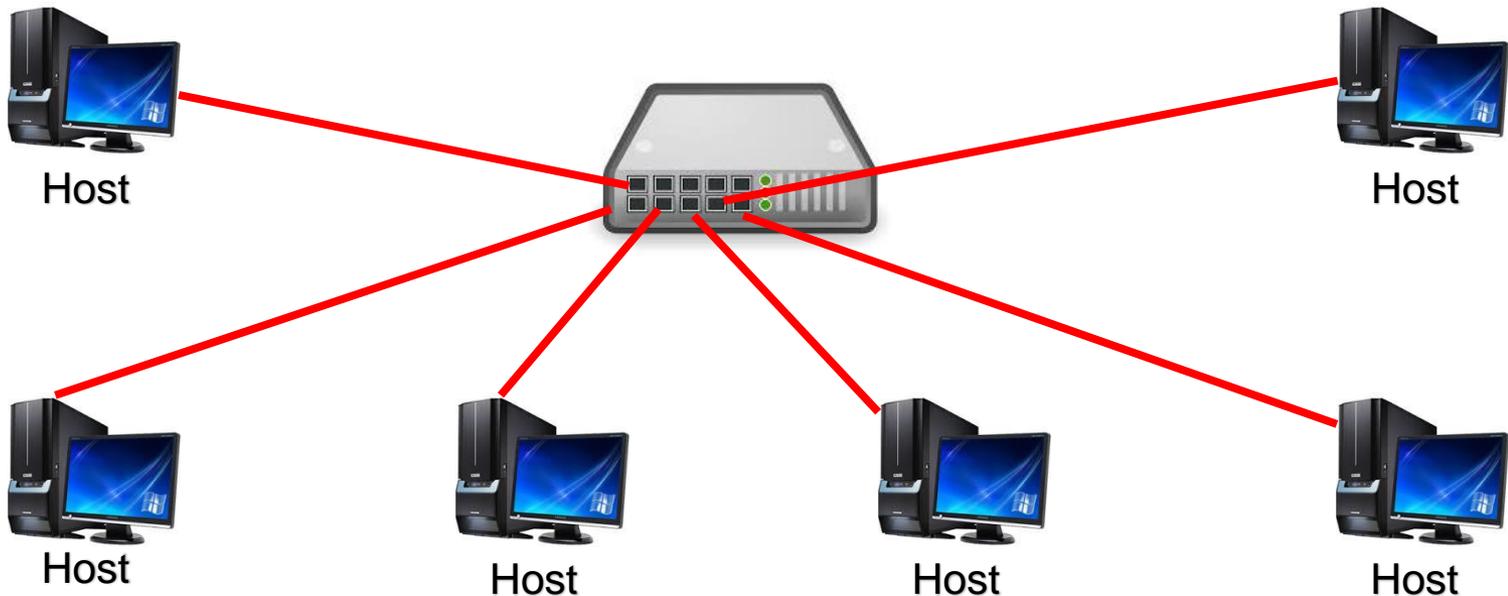
1. Monolitik dan Terstruktur
2. Simetrik dan Asimetrik
3. Langsung dan Tidak Langsung
4. Standar dan Non Standar

Monolitik vs Terstruktur

- Monolitik disebut juga *protokol tunggal*
- Terstruktur merupakan *kumpulan protokol* yang membentuk *struktur hirarkis (layer)* sehingga *tugas sistem komunikasi* yang ditangani sangat *kompleks* dapat ditangani dan *didistribusikan* pada masing – masing *layer*

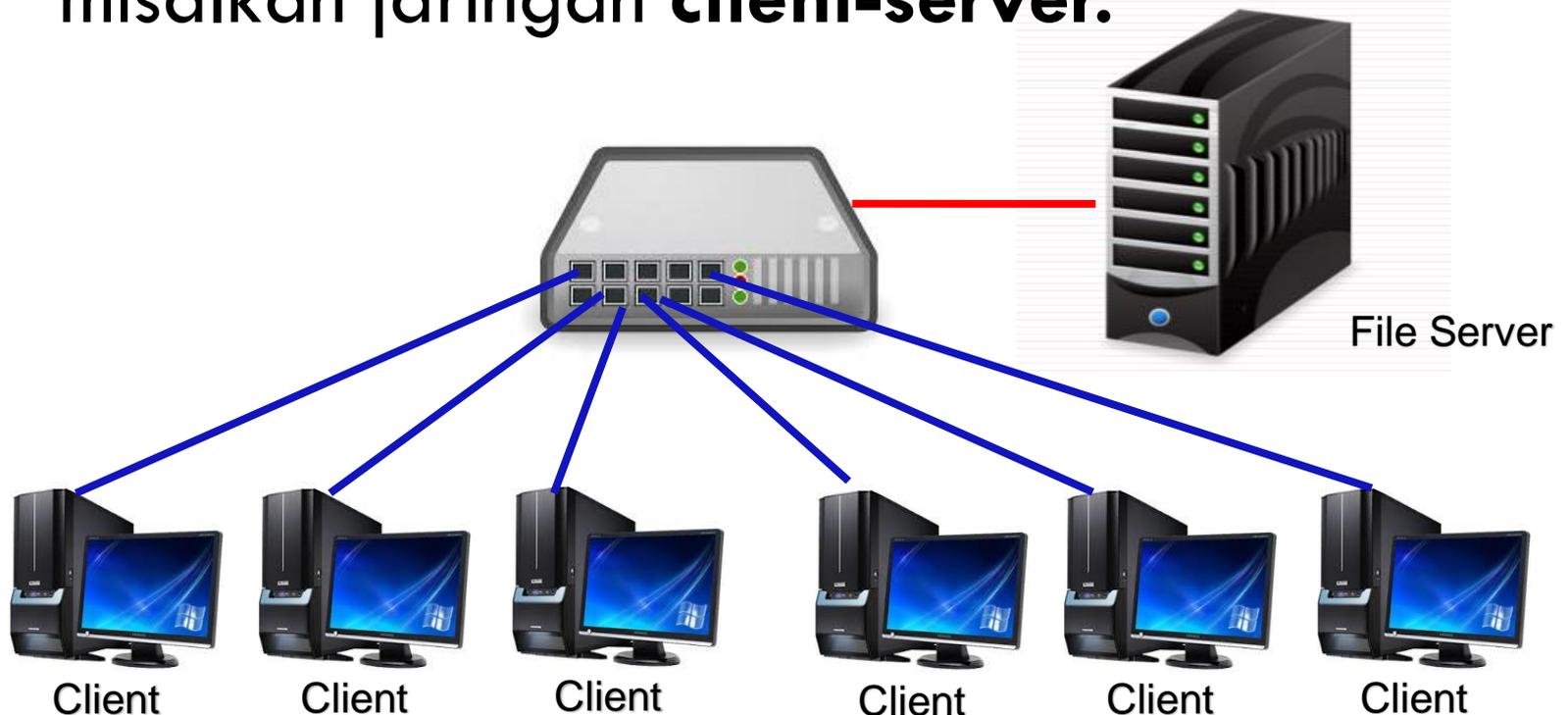
Simetrik vs Asimetrik

- **Simetrik** menunjukkan komunikasi antara *entitas* yang *sederajat* misalkan *komunikasi peer to peer*.



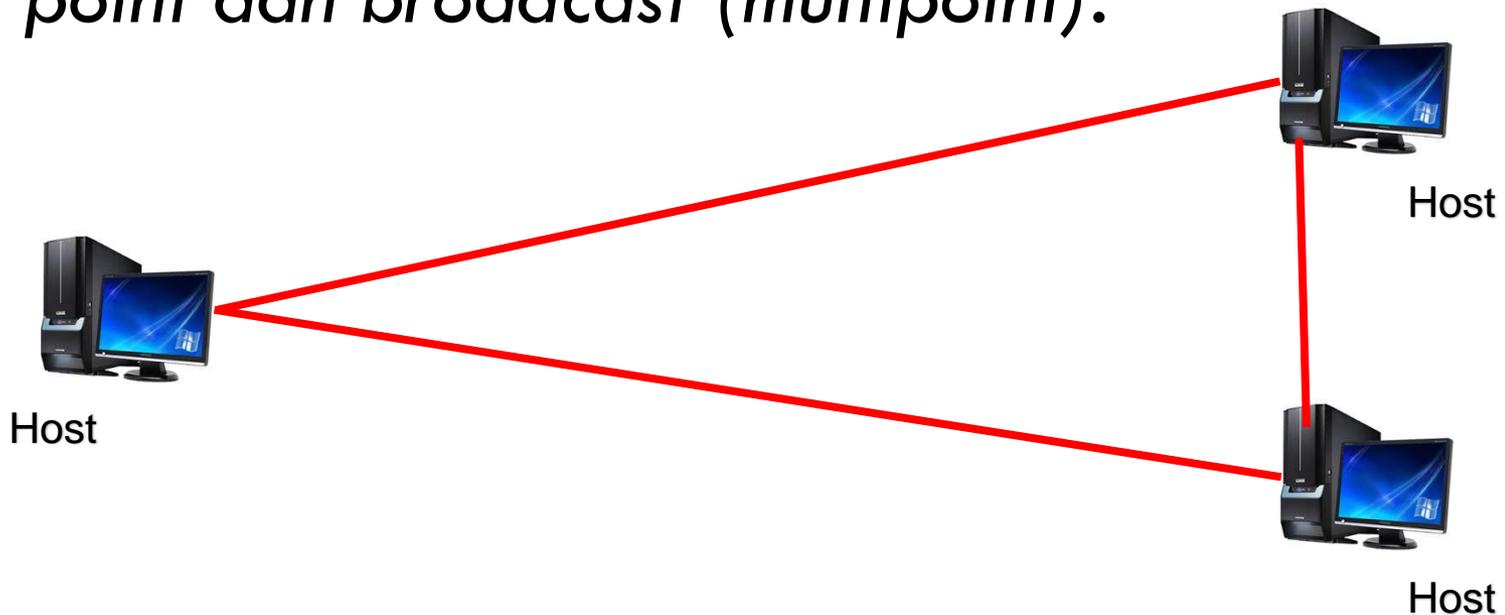
Simetrik vs Asimetrik

- Asimetrik adalah protokol yang digunakan pada *entitas* dengan *level yang berbeda* misalkan jaringan **client-server**.



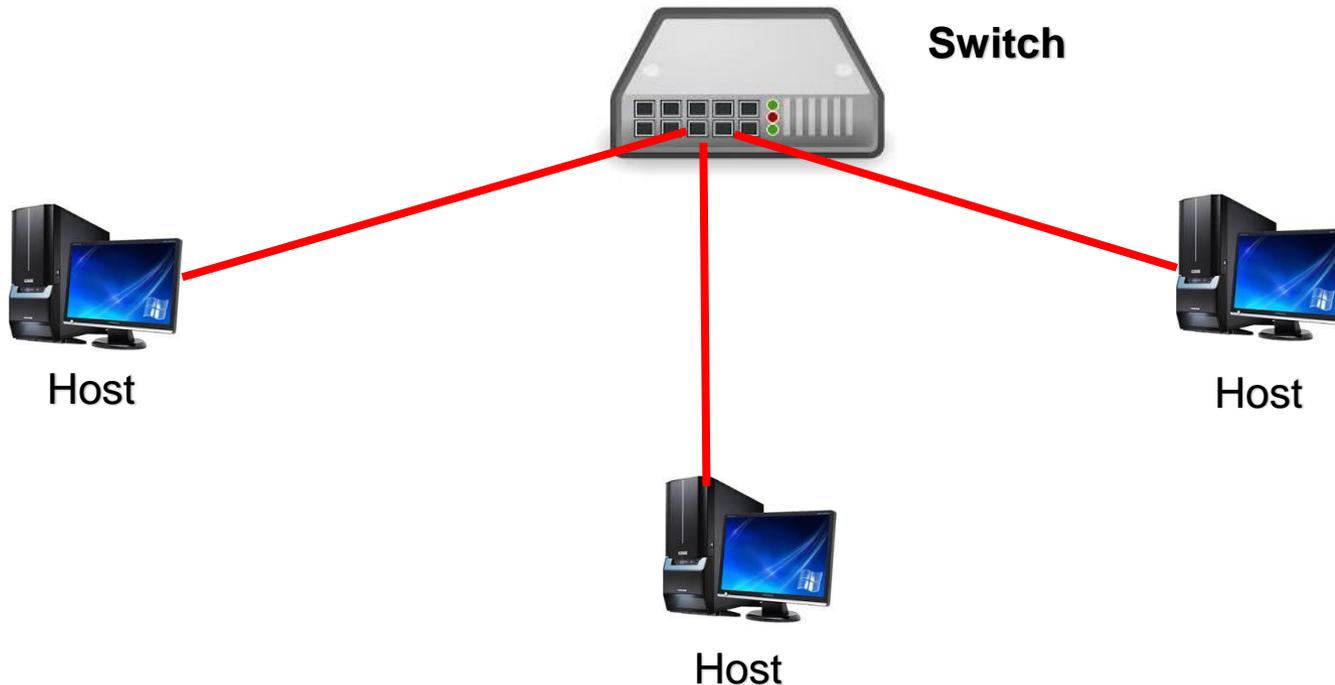
Langsung vs Tak Langsung

- **Langsung** menunjukkan *komunikasi antar perangkat* tanpa melibatkan *intermediate system*, misalkan pada jaringan *point to point* dan *broadcast (multipoint)*.



Langsung vs Tak Langsung

- Tak Langsung merupakan jaringan komunikasi *switched* melalui *intermediate system*



Standar vs Non Standar

- **Standar** jika seluruh sistem menggunakan *protokol yang sama* .
- **Non Standar** dibuat untuk *berkomunikasi tertentu* atau menggunakan **protokol yang berbeda**.
- Apabila terdapat ***M*** *sumber informasi* berkomunikasi dengan ***N*** *penerima informasi* maka diperlukan sebuah **standar : protokol $M+N$** . Sedangkan pada **protokol nonstandar** dibutuhkan : **$M \times N$ protokol berbeda**.

Fungsi Protokol

1. Segmentation & Reassembly
2. *Encapsulasi & Dekapsulasi*
3. *Connection Control*
4. *Flow Control*
5. *Multiplexing & Demultiplexing*
6. *Error Control*
7. *Addressing*

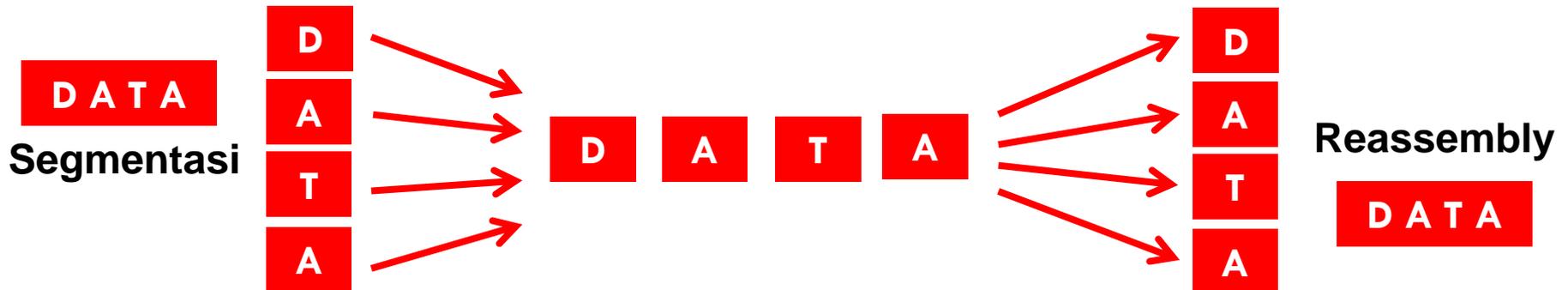
Segmentasi dan Reassembly

- **Segmentasi** adalah proses *membagi – bagi blok data* (PDU/Protocol Data Unit) dalam *ukuran yang lebih kecil*.
- Alasan dilakukan segmentasi adalah beberapa jaringan komunikasi hanya dapat menerima data dengan *ukuran terbatas*.
- *Kendali kesalahan* pada PDU ukuran kecil *lebih efisien* dan *buffer pun hemat*

Segmentasi dan Reassembly

- Reassembly adalah *proses penyusunan kembali paket* berukuran kecil mejadi *blok data* disisi penerima

Ilustrasi Segmentasi dan Reassembly



Enkapsulasi dan Dekapsulasi

Informasi pada **Protocol Data Unit (PDU)** terdiri dari 2 bagian yaitu **data** dan **kontrol**. **Kontrol** bisa berupa **alamat**, **kode koreksi kesalahan** dan **kontrol protokol**.

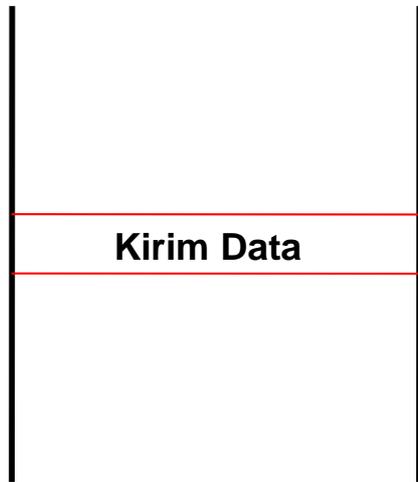
- **Enkapsulasi** adalah **proses penambahan informasi kontrol** pada data.
- **Dekapsulasi** adalah **proses pembuangan informasi kontrol** dari data.

Connection Control

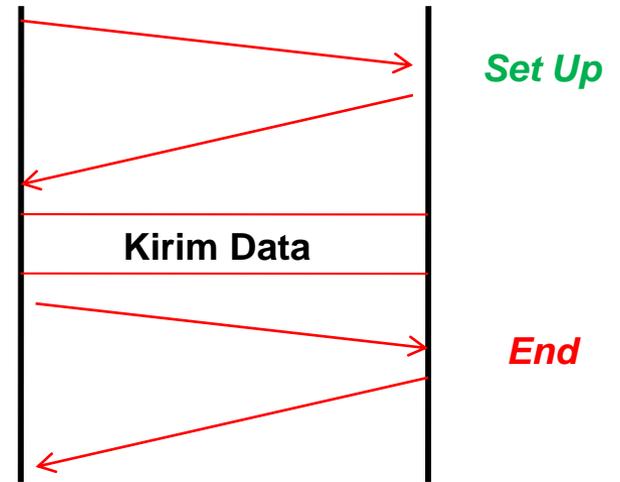
Hubungan komunikasi antar *sender* dan *receiver* ada 2, yaitu **Connectionless** dan **Connection Oriented**.

- **Connectionless** adalah hanya terdapat **1 tahapan** yaitu **proses pengiriman data**.
- **Connection Oriented** adalah membangun komunikasi terdiri dari **3 tahapan** yaitu **fase membangun hubungan, melakukan transmisi data, mengakhiri hubungan**.

Connection Control



Connectionless

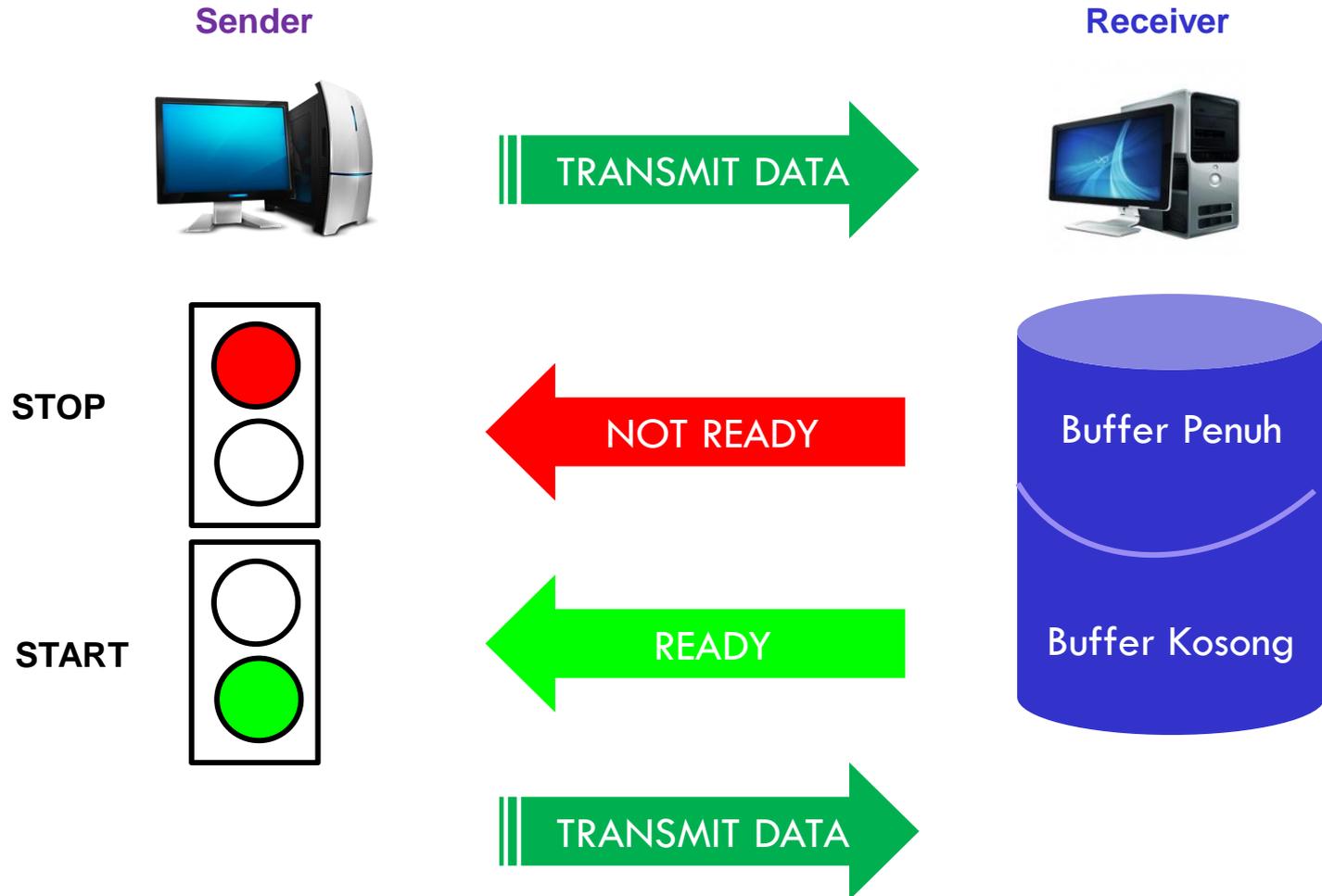


Connection Oriented

Flow Control

- **Kendali aliran** dilakukan dengan cara membatasi jumlah data yang dikirim.
- Beberapa protokol menerapkan mekanisme kendali aliran **STOP & WAIT**.

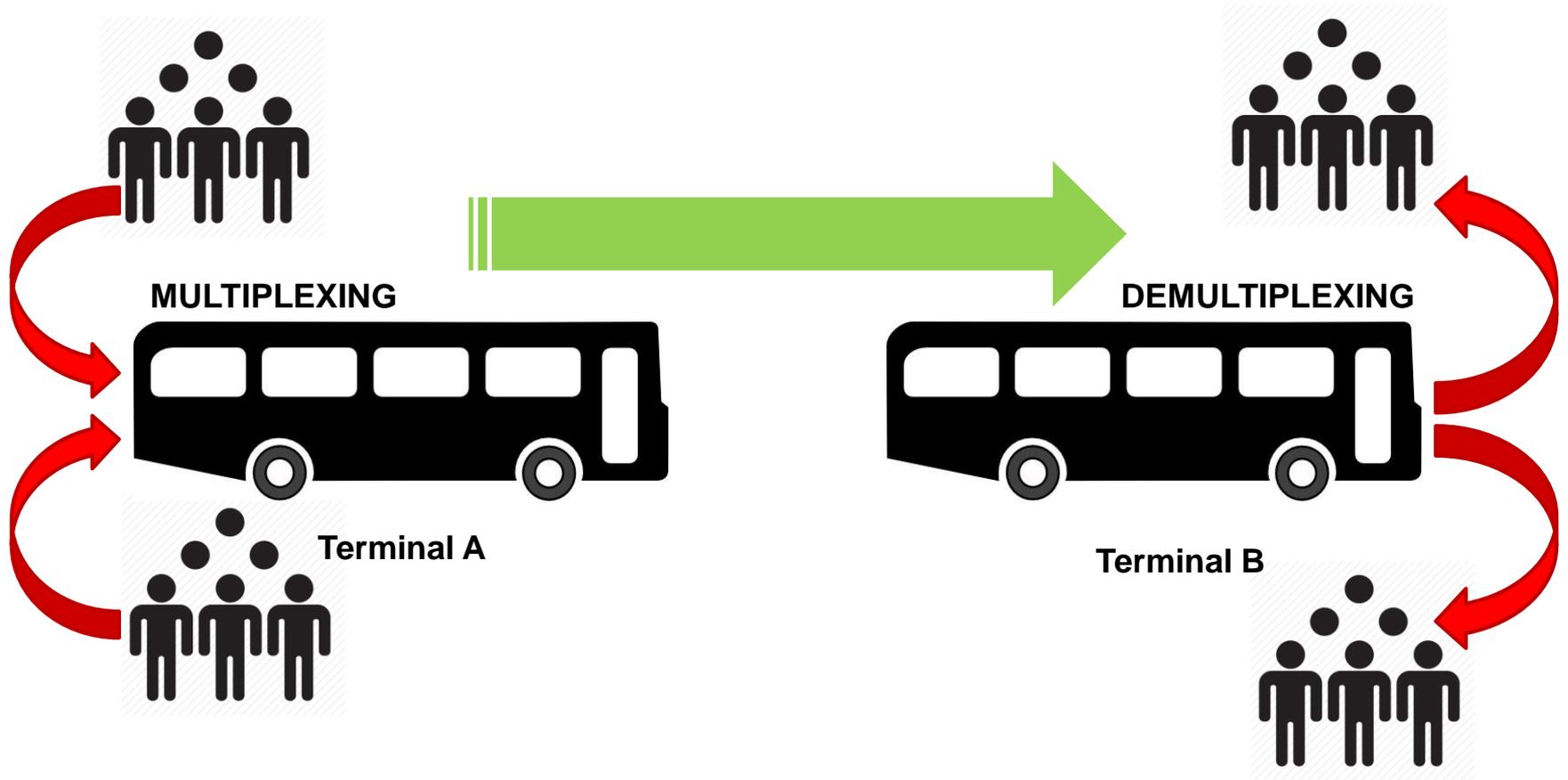
Flow Control



Multiplexing & DeMultiplexing

- **Multiplexing** merupakan teknik untuk menggabungkan beberapa informasi agar dapat dikirim melalui **1 saluran**.
- **Demultiplexing** merupakan teknik **memisahkan kembali stream** dan menjadi beberapa informasi.

Ilustrasi Multiplexing & Demultiplexing



Error Control

- **Kendali Kesalahan** berfungsi untuk melakukan *deteksi kesalahan* dan perbaikan pada data yang dikirimkan
- Dalam perjalanannya, data dapat mengalami *kerusakan* atau dapat pula *hilang*.

Addressing

- *Alamat Fisik* adalah alamat yang melekat pada suatu perangkat jaringan contoh : MAC Address
- *Alamat Logic* contohnya adalah IP Address